

Panduan Pelatihan
Petani Model dan Agen Penyuluh

STRATEGI PENYULUHAN AGROFORESTRI



*Riyandoko, Dikdik Permadi, Iskak N Ismawan,
Fitri Marulani, Ni'matul Khasanah*

Digunakan untuk:

Pelatihan petani model dan agen penyuluh sebagai upaya penguatan kapasitas petani swadaya di Kabupaten Kapuas Hulu menuju peningkatan penerapan teknologi dan praktik pertanian cerdas iklim

Panduan Pelatihan
Petani Model dan Agen Penyuluh

STRATEGI PENYULUHAN AGROFORESTRI

*Riyandoko, Dikdik Permadi, Iskak N Ismawan,
Fitri Marulani, Ni'matul Khasanah*

Digunakan untuk:

Pelatihan petani model dan agen penyuluh sebagai upaya penguatan kapasitas petani swadaya di Kabupaten Kapuas Hulu menuju peningkatan penerapan teknologi dan praktik pertanian cerdas iklim

World Agroforestry (ICRAF)

2025

Riyandoko, Permadi D, Ismawan IN, Marulani F, Khasanah N. 2025.
*Panduan Pelatihan Petani Model dan Agen Penyuluh–Strategi
Penyuluhan Agroforestri*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).

Publikasi ini dapat direproduksi untuk tujuan non-komersial sepanjang tidak mengubah isi, dengan kewajiban mencantumkan sumber sesuai kaidah yang berlaku.

Informasi disusun seakurat mungkin berdasarkan pengetahuan saat diterbitkan; namun penerbit tidak memberikan jaminan apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul dari penggunaannya.

CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang
Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415
Email: cifor-icraf-indonesia@cifor-icraf.org
www.cifor-icraf.org/locations/asia/indonesia

Foto sampul: Iskak N Ismawan dan Muhammad Azizy
Tata letak: Riky M Hilmansyah

2025

Kata Pengantar

Panduan ini disusun untuk digunakan pada pelatihan petani model dan agen penyuluh sebagai upaya penguatan kapasitas petani swadaya di Kabupaten Kapuas Hulu menuju peningkatan penerapan teknologi dan praktik pertanian cerdas iklim.

Pelatihan ini merupakan bagian dari kegiatan dalam proyek Greening Agricultural Smallholder Supply Chains (GRASS) di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh World Agroforestry (ICRAF) selaku Mitra Pelaksana Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH dalam proyek GRASS.

Panduan ini dikembangkan dari pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya oleh ICRAF pada proyek-proyek dilaksanakan di Indonesia. Harapannya panduan ini akan dapat digunakan oleh para petani model dan agen penyuluh yang telah dilatih dalam melakukan penyuluhan kepada petani swadaya dalam topik pertanian cerdas iklim dan agroforestri, di Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.



Foto: Muhammad Azizy/ CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
A Tentang Buku Panduan.....	1
Serial buku panduan.....	1
Pengguna	1
Pendekatan	2
B Silabus pelatihan strategi penyuluhan agroforestri.....	3
C Rencana Pelaksanaan Pelatihan.....	5
Sesi 1. Penilaian mandiri/ <i>pre-test</i> peserta di awal pelatihan	5
Sesi 2. Strategi Penyuluhan Agroforestri.....	6
Sesi 3. Merancang strategi penyuluhan agroforestri.....	7
Sesi 4. Penilaian mandiri/ <i>post-test</i> peserta di akhir pelatihan	9
Daftar Pustaka	10
Lampiran 1.....	11
Lampiran 2	13
Lampiran 3	15



Foto: Muhammad Azizy/ CIFOR-ICRAF Program Indonesia

A Tentang Buku Panduan

Serial buku panduan

Buku Panduan Pelatihan Petani Model dan Agen Penyuluh ini dibuat dalam 6 seri yaitu:

- ➊ Panduan Pelatihan Pertanian Cerdas Iklim
- ➋ Panduan Pelatihan Agroforestri Kakao
- ➌ Panduan Pelatihan Agroforestri Kopi
- ➍ Panduan Pelatihan Agroforestri Kelapa Sawit
- ➎ Panduan Pelatihan Agroforestri Karet
- ➏ Panduan Pelatihan Strategi Penyuluhan.

Keenam buku panduan tersebut dapat digunakan dalam satu serial pelatihan ataupun digunakan secara terpisah untuk masing-masing topik pelatihan. Setiap seri buku panduan dilengkapi dengan buklet materi pelatihan sebagai bahan bacaan dan kumpulan poster sebagai media penyampaian materi pelatihan.

Serial buku panduan ini disusun dan digunakan untuk pelatihan bagi petani model dan agen penyuluh sebagai upaya untuk penguatan kapasitas petani swadaya menuju peningkatan penerapan teknologi dan praktik pertanian cerdas iklim. Serial panduan ini dikembangkan dari pengetahuan dan wawasan World Agroforestry (ICRAF) Indonesia yang diperoleh dari pengalaman bertahun – tahun bekerja dengan komunitas petani skala kecil dalam program-program riset agroforestri yang dilakukan di Indonesia. Pengetahuan tersebut dikonfirmasi dan ditambah dengan tinjauan pustaka yang relevan.

Pengguna

Pengguna buku panduan ini adalah individu atau organisasi yang akan menyelenggarakan pelatihan guna peningkatan kapasitas petani swadaya menuju penerapan teknologi penerapan pertanian cerdas iklim, seperti:

- a Petani model
- b Petani penyuluh
- c Agen penyuluh
- d Penyuluh swadaya
- e Penyuluh pemerintah

Pendekatan

Pelatihan yang dikembangkan berprinsip pada pembelajaran partisipatif, mendorong peran aktif dari semua peserta sehingga dapat membangun pengalaman yang baik. Pendekatan partisipatif mendorong rasa saling menghormati, percaya, kerjasama, dan pengambilan keputusan bersama selama pelatihan. Setiap sesi dibuat agar mendukung terwujudnya kondisi sebagai berikut:

- a Penekanan materi pada prinsip-prinsip kunci yang mudah dipahami
- b Partisipasi peserta yang aktif dengan metode pembelajaran yang praktis
- c Interaksi dua arah antara pemateri dan penerima materi untuk menghasilkan umpan balik positif.

B Silabus pelatihan strategi penyuluhan agroforestri

Buku panduan pelatihan strategi penyuluhan agroforestri disusun dalam 5 topik yang dipelajari dalam 2 sesi: penyampaian materi dan simulasi pelatihan. Topik-topik utama dalam pelatihan strategi penyuluhan yaitu:

- 1 Pengertian strategi penyuluhan agroforestri
- 2 Hal yang perlu diperhatikan dalam penyuluhan agroforestri
- 3 Adopsi teknologi dan inovasi agroforestri
- 4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi
- 5 Strategi penyuluhan untuk mempercepat proses adopsi

Pelatihan agroforestri sawit dilaksanakan selama 3.5 jam pelatihan (JPL) di mana 1 JPL selama 60 menit. Silabus pelatihan strategi penyuluhan agroforestri disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *Silabus pelatihan strategi penyuluhan agroforestri*

Waktu	Topik Pelatihan	Materi yang digunakan
30 menit	Sesi 1. <i>Pre-test</i> – tes awal peserta	Lembar soal <i>pre-test</i>
60 menit	Sesi 2. Penyampaian materi strategi penyuluhan agroforestri ● Pengertian strategi penyuluhan agroforestri ● Hal yang perlu diperhatikan dalam penyuluhan agroforestri ● Adopsi teknologi dan inovasi agroforestri ● Faktor-faktor yang memengaruhi kecepatan adopsi ● Strategi penyuluhan untuk mempercepat proses adopsi	Poster materi strategi penyuluhan agroforestri (Hal 1 dan 2)

Waktu	Topik Pelatihan	Materi yang digunakan
90 menit	Sesi 3. Merancang strategi penyuluhan agroforestri ● Peserta secara berkelompok membuat rencana kegiatan penyuluhan menggunakan lembar kerja yang disediakan. ● Peserta mensimulasikan rencana kegiatan penyuluhan yang mereka susun	● Tabel rencana kegiatan penyuluhan. ● Media atau alat peraga yang dibutuhkan.
30 menit	Sesi 7. Post-test peserta	Lembar soal posttest

Rencana Pelaksanaan Pelatihan

Sesi 1. Penilaian mandiri/*pre-test* peserta di awal pelatihan

Tujuan	Peserta menilai secara mandiri tentang pengetahuan dan pemahaman strategi penyuluhan agroforestri sebelum mengikuti pelatihan.
Topik Pembelajaran	Penilaian mandiri peserta di awal (<i>pre-test</i>) tentang strategi penyuluhan agroforestri.
Waktu	15 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Lembar soal <i>pre-test</i> agroforestri sawit (Lampiran 1) ● Alat tulis (pulpen).

Langkah – Langkah

1 Pengantar sesi *pre-test* (5 menit)

Fasilitator utama menjelaskan kepada peserta mengenai tujuan dan manfaat dari sesi penilaian mandiri (*pre-test*). Tekankan pentingnya sesi ini untuk membantu peserta mengenali tingkat pemahaman awal mereka tentang strategi penyuluhan agroforestri.

2 Pembagian lembar *pre-test* (5 menit)

Fasilitator membagikan lembar soal *pre-test* yang berisi pertanyaan tentang strategi penyuluhan agroforestri kepada masing-masing peserta.

3 Pengerjaan soal *pre-test* (15 menit)

Peserta diberi waktu untuk menjawab soal pada lembar *pre-test*. Instruksikan peserta untuk menjawab dengan jujur sesuai pengetahuan mereka saat ini dan secara mandiri.

4 Pengumpulan dan penilaian (5 menit)

Fasilitator pendamping mengumpulkan semua lembar *pre-test* setelah selesai dan menghitung nilai masing-masing peserta. Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai evaluasi awal untuk memantau perkembangan pemahaman peserta setelah pelatihan.

Sesi 2. Strategi penyuluhan agroforestri

Tujuan	● Peserta mengetahui pengertian strategi penyuluhan agroforestri ● Peserta mengetahui dan memahami hal yang perlu diperhatikan dalam penyuluhan agroforestri ● Peserta mengetahui dan memahami tahapan adopsi teknologi dan inovasi agroforestri ● Peserta mengetahui dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kecepatan adopsi ● Peserta mengetahui dan memahami strategi penyuluhan untuk mempercepat proses adopsi
Topik Pembelajaran	● Pengertian strategi penyuluhan agroforestri ● Hal yang perlu diperhatikan dalam penyuluhan agroforestri ● Adopsi teknologi dan inovasi agroforestri ● Faktor yang memengaruhi kecepatan adopsi ● Strategi penyuluhan untuk mempercepat proses adopsi
Waktu	● 60 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Poster Materi No 1. Strategi Penyuluhan Agroforestri ● Poster Materi No 2. Strategi Penyuluhan Agroforestri ● Papan presentasi (<i>flipchart</i>) ● Alat tulis (kertas plano, spidol dan isolasi kertas).

Langkah – Langkah

1 Pengertian strategi penyuluhan agroforestri (10 menit)

- Fasilitator menjelaskan pengertian strategi penyuluhan
- Fasilitator menjelaskan alasan strategi penyuluhan dibutuhkan dalam penyebaran teknologi dan inovasi agroforestri.

2 Hal yang perlu diperhatikan dalam penyuluhan (5 menit)

- Fasilitator menjelaskan hal yang perlu diperhatikan dalam penyuluhan.

3 Adopsi teknologi dan inovasi pertanian-agroforestri (15 menit)

- Fasilitator menjelaskan tahapan proses adopsi teknologi dan inovasi di sektor pertanian – agroforestri.
- Fasilitator menjelaskan faktor yang memengaruhi kecepatan adopsi teknologi dan inovasi.

4 Strategi penyuluhan untuk mempercepat proses adopsi (10 menit)

- Fasilitator menjelaskan strategi penyuluhan yang dapat digunakan untuk mempercepat pada masing-masing tahapan proses adopsi

5 Diskusi dan tanya jawab (20 menit)

- Fasilitator memandu sesi diskusi, membuka sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami peserta
- Fasilitator mengajak peserta berbagi ide, pengalaman ataupun kegiatan penyuluhan dan pembelajaran yang pernah dipraktikkan oleh peserta.

Sesi 3. Merancang strategi penyuluhan agroforestri

Tujuan	● Peserta mampu merancang sebuah rencana ● kegiatan penyuluhan agroforestri secara berkelompok
Topik Pembelajaran	● Merancang rencana kegiatan penyuluhan agroforestri
Waktu	● 90 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang).
Alat dan Bahan	● Tabel rencana kerja penyuluhan ● Media atau alat peraga yang dibutuhkan ● Papan presentasi (flipchart) ● Alat tulis (kertas plano, spidol dan isolasi kertas).

Langkah – Langkah**1 Pembagian kelompok kerja (5 menit)**

- Fasilitator membagi peserta dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang.
- Peserta menjelaskan tugas kelompok yang akan dikerjakan yaitu

menyusun rencana kegiatan penyuluhan agroforestri dengan materi pelatihan yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti: pertanian cerdas iklim, agroforestri kakao, agroforestri kopi, agroforestri karet dan agroforestri sawit

2 Merancang rencana kegiatan penyuluhan agroforestri (25 menit)

- Peserta menyusun rencana kegiatan penyuluhan menggunakan tabel yang disediakan secara berkelompok.
- Fasilitator dapat membantu menjelaskan tabel rencana kegiatan penyuluhan (Tabel 1) yang berisi: nama sesi penyuluhan, tujuan penyuluhan, topik pembelajaran, media/alat dan bahan yang digunakan, dan langkah-langkahnya (metode).
- Setiap kelompok mensimulasikan rencana kegiatan penyuluhan yang telah disusun di depan kelompok lain.
- Fasilitator dan kelompok lain memberi tanggapan dan masukan.

Tabel 2. Contoh table rencana kegiatan penyuluhan

Tujuan	
Topik Pembelajaran	
Waktu	
Fasilitator	
Alat dan Bahan (media pembelajaran)	
Langkah – Langkah (metode)	

Sesi 4. Penilaian mandiri / post-test peserta di akhir pelatihan

Tujuan	● Peserta menilai pengetahuan dan pemahaman tentang strategi penyuluhan agroforestri setelah mengikuti pelatihan.
Topik Pembelajaran	● Penilaian akhir pelatihan (<i>post-test</i>) tentang strategi penyuluhan agroforestri.
Waktu	30 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang).
Alat dan Bahan	● Lembar soal <i>post-test</i> (Lampiran 1) ● Alat tulis (Pulpen)

Langkah – Langkah

1 Pengantar sesi *post-test* (5 menit)

- Fasilitator memberikan penjelasan tentang tujuan dari *post-test*, yaitu untuk menilai pemahaman peserta setelah pelatihan.
- Fasilitator menekankan bahwa hasil *post-test* akan membantu dalam mengukur pencapaian pembelajaran dan memberikan wawasan tentang seberapa efektif materi pelatihan yang telah disampaikan.

2 Pembagian lembar *post-test* (5 menit)

- Fasilitator utama membagikan lembar *post-test* kepada setiap peserta.

3 Pelaksanaan *post-test* (15 menit)

- Peserta diminta untuk mengisi soal-soal pada lembar *post-test* dengan jujur sesuai pemahaman mereka.
- Fasilitator dan pendamping dapat memantau peserta untuk memastikan proses berjalan lancar.

4 Pengumpulan dan penilaian (5 menit)

- Fasilitator pendamping mengumpulkan lembar *post-test* yang telah diisi peserta.

Daftar Pustaka

- Permadi, Martini, Harahap IA, Marulani F. 2022. *Panduan Pelatihan Agroforestri Kelapa Sawit untuk Petani*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program.
- Riyandoko, Syafii S, Abdulrahman M, Widhiana W, Junaidin, Setyawan A, Danayasa P, Sumardamto P, Purwanto MTJ. 2016. *Panduan Pelatihan Penyuluh Swadaya dan Petani Unggul Sebagai Pendekatan Penyuluhan Agroforestri*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.

Lampiran 1

Test Awal (*pre-test*)

Pelatihan Petani Model dan Agen Penyuluh Strategi Penyuluhan Agroforestri

Nama :

Asal Desa :

Tanggal Pelatihan :

Pilihlah jawaban di bawah ini yang menurut Anda paling benar!

- 1 Apa yang dimaksud dengan strategi penyuluhan agroforestri?
 - A. Metode bercocok tanam yang mengutamakan hasil panen tinggi tanpa mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan.
 - B. Rencana aksi penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah petani yang mempraktikkan teknologi dan inovasi agroforestri yang cerdas iklim.
 - C. Kegiatan pertanian yang hanya berfokus pada penanaman pohon tanpa mempertimbangkan tanaman semusim.
 - D. Proses penyuluhan yang hanya dilakukan oleh pemerintah tanpa melibatkan petani dan komunitas lokal.
- 2 Berikut alasan yang tepat, mengapa diperlukan strategi penyuluhan dalam agroforestri adalah?
 - A. Untuk meningkatkan adopsi teknologi agroforestri dan pertanian cerdas iklim, menyesuaikan teknologi dengan kebutuhan petani, serta mengurangi kegagalan adopsi teknologi
 - B. Untuk memperkenalkan teknologi tanpa menyesuaikan dengan kondisi petani, memperkuat kelompok dan kelembagaan petani
 - C. Agar petani mengikuti semua teknologi tanpa mempertimbangkan keberlanjutan, meningkatkan kesejahteraan petani
 - D. Untuk menggantikan praktik tradisional tanpa mempertimbangkan kearifan lokal dan kebutuhan petani.

- 3 Dalam proses adopsi teknologi agroforestri, petani biasanya melalui beberapa tahap sebelum benar-benar mengadopsi teknologi baru. Tahapan pertama dalam proses ini adalah?
- A. Evaluasi teknologi
 - B. Keputusan untuk mengadopsi
 - C. Kesadaran akan teknologi
 - D. Implementasi teknologi
- 4 Faktor-faktor berikut berpengaruh terhadap percepatan adopsi teknologi dalam masyarakat, kecuali?
- A. Teknik dan karakteristik teknologi
 - B. Karakteristik sasaran penyuluhan
 - C. Strategi penyuluhan yang digunakan
 - D. Jumlah populasi di suatu daerah
- 5 Apa hal yang penting untuk diperhatikan dalam merencanakan penyuluhan agroforestri agar efektif, kecuali?
- A. Menentukan tujuan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan peserta
 - B. Menggunakan istilah teknis yang terlihat profesional
 - C. Menggunakan sumber informasi dan teknologi yang terpercaya
 - D. Mempersiapkan dan menggunakan cara dan alat peraga yang tepat dan tersedia di lokasi penyuluhan

Lampiran 2

Test Akhir (*post-test*)

Pelatihan Petani Model dan Agen Penyuluh Strategi Penyuluhan Agroforestri

Nama :
Asal Desa :
Tanggal Pelatihan :

Pilihlah jawaban di bawah ini yang menurut Anda paling benar!

- 6 Apa yang dimaksud dengan strategi penyuluhan agroforestri?
- A. Metode bercocok tanam yang mengutamakan hasil panen tinggi tanpa mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan
 - B. Rencana aksi penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah petani yang mempraktikkan teknologi dan inovasi agroforestri yang cerdas iklim
 - C. Kegiatan pertanian yang hanya berfokus pada penanaman pohon tanpa mempertimbangkan tanaman semusim
 - D. Proses penyuluhan yang hanya dilakukan oleh pemerintah tanpa melibatkan petani dan komunitas lokal
- 7 Berikut alasan yang tepat, mengapa diperlukan strategi penyuluhan dalam agroforestri adalah?
- A. Untuk meningkatkan adopsi teknologi agroforestri dan pertanian cerdas iklim, menyesuaikan teknologi dengan kebutuhan petani, serta mengurangi kegagalan adopsi teknologi
 - B. Untuk memperkenalkan teknologi tanpa menyesuaikan dengan kondisi petani, memperkuat kelompok dan kelembagaan petani
 - C. Agar petani mengikuti semua teknologi tanpa mempertimbangkan keberlanjutan, meningkatkan kesejahteraan petani
 - D. Untuk menggantikan praktik tradisional tanpa mempertimbangkan kearifan lokal dan kebutuhan petani

- 8 Dalam proses adopsi teknologi agroforestri, petani biasanya melalui beberapa tahap sebelum benar-benar mengadopsi teknologi baru. Tahapan pertama dalam proses ini adalah?
- A. Evaluasi teknologi
 - B. Keputusan untuk mengadopsi
 - C. Kesadaran akan teknologi
 - D. Implementasi teknologi
- 9 Faktor-faktor berikut berpengaruh terhadap percepatan adopsi teknologi dalam masyarakat, kecuali?
- A. Teknik dan karakteristik teknologi
 - B. Karakteristik sasaran penyuluhan
 - C. Strategi penyuluhan yang digunakan
 - D. Jumlah populasi di suatu daerah
- 10 Apa hal yang penting untuk diperhatikan dalam merencanakan penyuluhan agroforestri agar efektif, kecuali?
- A. Menentukan tujuan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan peserta
 - B. Menggunakan istilah teknis yang terlihat profesional
 - C. Menggunakan sumber informasi dan teknologi yang terpercaya
 - D. Mempersiapkan dan menggunakan cara dan alat peraga yang tepat dan tersedia di lokasi penyuluhan

Lampiran 3

Evaluasi Pelatihan

	Materi, pelatih dan fasilitas	Tidak Tahu	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Materi pelatihan yang disampaikan sangat menarik dan menjadi kebutuhan saya untuk pengelolaan kebun saya					
2	Pelatih sangat memahami materi yang disampaikan dengan baik					
3	Diskusi kelompok, permainan dan debat yang dilakukan mempermudah memahami materi					
4	Alat peraga yang digunakan sangat membantu memahami materi					

- 1 Sebutkan dua hal yang sangat berpengaruh untuk anda dari kegiatan ini:

.....

.....

.....

- 2 Saran perbaikan untuk pelatihan berikutnya:

.....

.....

.....



Foto: Muhammad Azizy/ CIFOR-ICRAF Program Indonesia



dimplementasikan oleh:



bekerjasama dengan:



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115 | [PO Box 161
Bogor 16001] Indonesia | Tel: +(62) 251 8625 415

Email: cifor-icraf-indonesia@cifor-icraf.org
www.cifor-icraf.org/locations/asia/indonesia